

**KERAGAMAN ALAT DAN KEARIFAN LOKAL
ETNIK LOM DALAM BERBURU**

OCTIAVANNY B. KAPPA



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

2017

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Keragaman Alat dan Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Berburu adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam bentuk teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Balunujuk, 15 Agustus 2017



Octiavanny B. Kappa
2031211022



ABSTRAK

OCTIAVANNY B. KAPPA. Keragaman Alat dan Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Berburu. Di bawah Bimbingan BUDI AFRIYANSYAH dan NUR ANNIS HIDAYATI.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu wilayah yang penduduknya berasal dari masyarakat berbagai etnik. Etnik Mapur yang dikenal juga dengan sebutan etnik Lom diduga sebagai etnik tertua yang ada di Pulau Bangka. Keberadaan masyarakat etnik Lom yang masih beragama adat sudah semakin sedikit. Etnik Lom mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan keanekaragaman sumberdaya alam dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai keragaman alat dan kearifan lokal berburu etnik Lom dengan menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnik Lom memiliki pengetahuan tentang 12 alat berburu. Alat berburu tersebut antara lain *lapun*, *siding*, *betok*, *kandang*, *kuangkat*, *perangkep bentas*, *perangkep umpan*, *perpet*, *bubek*, *nangok*, *pejato*, dan *tajur*. *Lapun*, *siding*, *nangok*, dan *tajur* masih digunakan untuk berburu sampai sekarang. Selain alat berburu tradisional, etnik Lom juga menggunakan alat berburu modern seperti senapan angin jenis pompa dan gas. Setiap alat berburu memiliki konstruksi dan metode pengoperasiannya masing-masing. Hewan yang diburu ialah *Tragulid sp.*, *Cervus sp.*, *Lariscus sp.*, *Cynogale sp.*, *Macaca sp.*, *Sus barbatus oi*, *Channa sp.*, *Puntius sp.*, *Macrobrachium sp.*, dan *Cuora sp.* Penggunaan senapan untuk memburu menyebabkan masyarakat etnik Lom tidak lagi menggunakan alat berburu tradisional ketika berburu. Hal ini dikarenakan penggunaan senapan yang lebih mudah. Kearifan lokal yang dimiliki oleh etnik Lom ialah mereka tidak berburu di hutan adat, tidak berburu secara berlebihan, dan masyarakat etnik Lom memiliki beberapa pantangan saat berburu.

Kata kunci: alat berburu, kearifan lokal, etnik Lom.

ABSTRACT

OCTIAVANNY B. KAPPA. Lom Ethnic's Tools Diversity and Local Wisdom in Hunting. Under the advisory of BUDI AFRIYANSYAH and NUR ANNIS HIDAYATI.

Bangka Belitung Islands Province is one of the areas whose inhabitants come from various ethnic communities. Ethnic Mapur also known as ethnic Lom is allegedly the oldest ethnic in the Bangka island. The existence of the ethnic with its traditional religion is getting less. The ethnic has a good knowledge about the management of natural resources diversity and the environment surrounding. Based on that reality, it is necessary to conduct a study about the diversity in hunting tools and the local wisdom of Lom ethnic by using interview method. The results shows that the ethnic knows 12 hunting tools. Among of the traditional hunting tools include *siding*, *betok*, *cage*, *kuangkat*, *perangkep bentas*, *perangkep umpan*, *perpet*, *bubek*, *nangok*, *pejato*, and *tajur*. The ethnic still uses *siding*, *nangok*, and *tajur* until now. In addition to the traditional tools, the ethnic uses modern hunting tools such as pump and gas type of air rifles. Each hunting tool has its own construction and operating methods. Animals hunted are *Tragulus sp.*, *Cervus sp.*, *Lariscus sp.*, *Cynogale sp.*, *Macaca sp.*, *Sus barbatus oi*, *Channa sp.*, *Puntius sp.*, *Macrobrachium sp.*, And *Cuora sp.* The using of rifles for hunting engages the ethnic communities to no longer use the traditional hunting tools, due to the easiness in using the gun. The local wisdom held by Lom ethnic is no hunting in customary forest and no excessive hunting, and the ethnic community has some taboos during hunting.

Keywords: hunting tools, local wisdom, ethnic Lom



© Hak Cipta milik UBB, tahun 2017
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Keragaman Alat dan Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Berburu
Nama : Octiavanny B. Kappa
NIM : 2031211022

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan majelis penguji pada hari Jumat tanggal 14 Juli 2017 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains.

Komisi penguji

Ketua : Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.
Anggota 1 : Budi Afriyansyah, S.Si, M.Si.
Anggota 2 : Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.
Anggota 3 : Denny Syaputra, S.Pi., M.Si.

()
()
()
()

Mengetahui
Ketua Program Studi Biologi
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Tanggal Lulus : 18 AUG 2017.....

**KERAGAMAN ALAT DAN KEARIFAN LOKAL
ETNIK LOM DALAM BERBURU**

**OCTIAVANNY B. KAPPA
2031211022**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si.



Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Balunijuk, 15 Agustus 2017
Dekan

Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya sehingga karya ilmiah ini diselesaikan. Tema yang dipilih dan dilaksanakan sejak November 2016 ini ialah "Keragaman Alat dan Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Berburu".

Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, dorongan, doa dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih terutama penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan nasehat selama perkuliahan dan selalu memberi perhatian kepada anak akademiknya.
2. Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing yang saya hormati dan saya segani. Skripsi ini tidak akan ada tanpa motivasi dari beliau.
3. Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc. selaku anggota komisi pembimbing yang sangat saya kagumi. Skripsi ini mengandung banyak makna karena beliau memberikan banyak masukan dan mengajarkan penulis berbagai hal baru.
4. Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc. selaku ketua komisi penguji dan Denny Syaputra, S.Pi., M.Si. selaku anggota komisi penguji.
5. Kepala Laboratorium Biologi Universitas Bangka Belitung yang telah memfasilitasi, mengarahkan dan membimbing penelitian ini,
6. Professor Olaf H. Smedal, PhD dari Bergen University atas diskusinya untuk lebih memahami etnik Lom.
7. Bapak-bapak Kepala Dusun dan Kepala Adat etnik Lom, masyarakat etnik Lom yang telah berkenan memberikan data alat berburu.
8. Bapak Apat (Air Abik) dan Bapak Zulkarnain (Pejem) yang telah menerima dan menyambut peneliti di kediamannya selama penelitian.
9. Papa, mama, dan adik Aiken, Intan, Sinta, Sansan, dan Deo. Semua ini tidak akan terwujud tanpa doa dan dukungan kalian, meski tidak bersama dan jauh terpisah tapi tidak mengurangi rasa syukur dan sayang penulis.
10. Semua kerabat dan jemaat Bethany Hope Ministry di Sunghin atas dukungan dan motivasinya.
11. Teman-teman seperjuangan Biologi angkatan 2012: Atika Rukmana, Melda Trisnawaty Saragih, Mella Febriana, Kartina, Sarlinda Sari, Junita Hutasoit, Rita Surahani, Mariana, Fernando, Rendi Syaputra, Lavenia Kuserawita, Yocke Yudita Sari, Atika yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi.

Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Balunijuk, Agustus 2017

Octiavanny B. Kappa

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Tobelo (Maluku) pada tanggal 7 Oktober 1994 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayah Yohannis Kappa dan ibu Atrin Baati. Tahun 2006 penulis lulus dari SD GKLB Sabang (Sulawesi Tengah). Tahun 2009 penulis lulus dari SMP Kristen Sabang. Tahun 2012 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Malili (Sulawesi Selatan) dan pada tahun yang sama lulus seleksi masuk Universitas Bangka Belitung melalui jalur Mandiri. Penulis memilih Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Selama mengikuti perkuliahan, penulis menjadi anggota HIMABIO. Penulis telah melaksanakan Praktek Lapang di Puskesmas Kenanga tentang Keragaman dan Habitat Nyamuk yang Berhubungan dengan Penyakit di Sunghin Kecamatan Merawang. Penulis juga telah Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

Penulis pernah mendapatkan beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) pada semester III dan IV. Penulis juga aktif mengikuti organisasi di luar kampus yaitu menjadi sekretaris di Sunghin Bethany Hope Ministry Church (BHMC) dari 2012-2017.



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan.....	3
Manfaat.....	3
TINJAUAN PUSATAKA.....	4
Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	4
Etnik Lom	5
Pengetahuan Tradisional.....	6
Berburu	7
Kearifan Lokal	8
BAHAN DAN METODE	9
Waktu dan Tempat.....	9
Alat dan Bahan	9
Metode Penelitian	9
Pengumpulan Data dan Informasi	10
Identifikasi Hewan	10
Penyajian dan Analisis Data.....	10
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
Konstruksi Alat Berburu.....	13
Alat Berburu Tradisional.....	13
Alat Berburu Modern	27
Metode Pengoperasian Alat Berburu.....	29
Jenis-jenis Hewan Buruan	32
Status Konservasi Hewan Buruan.....	33
Aktivitas Berburu.....	34
Karakteristik Pemburu.....	34
Motivasi Berburu.....	35
Frekuensi Berburu	36
Perlengkapan dan Perbekalan Berburu	37
Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Berburu.....	37
Pemilihan Waktu Berburu.....	37
Pemilihan Lokasi Berburu.....	38
Pemilihan Hewan Buruan.....	39

Pembatasan Jumlah Buruan	39
Pemanfaatan Hasil Buruan	40
Perkembangan Teknologi dan Adaptasi Budaya dalam Berburu.....	40
Kearifan Lokal Etnik Lom dalam Perspektif Konservasi.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN	43
Kesimpulan	43
Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
GLOSARIUM	61



DAFTAR TABEL

		Halaman
1	Jenis-jenis alat berburu, bahan, keterangan, dan lokasi.....	12
2	Nama hewan, nama latin, habitat, dan alat yang digunakan....	32
3	Jenis hewan dan status perlindungannya.....	33
4	Perkembangan alat berburu mulai dari penelitian Smedal (1989) sampai sekarang (2017).....	41
5	Nama, umur, dan alamat informan.....	52



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1	Peta Kecamatan Belinyu.....	4
2	<i>Lapun</i>	14
3	<i>Siding</i>	15
4	<i>Betok</i>	17
5	Kandang.....	18
6	<i>Kuangkat</i>	19
7	<i>Perangkep bentas</i>	20
8	<i>Perangkep umpan</i>	22
9	<i>Perpet</i>	23
10	<i>Bubek</i>	24
11	<i>Nangok</i>	25
12	<i>Pejato</i>	26
13	<i>Tajur</i>	27
14	Senapan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1	Daftar pertanyaan penelitian.....	48
2	Data dan gambar informan.....	53
3	Gambar alat berburu <i>siding</i>	54
4	Gambar alat berburu <i>betok</i>	55
5	Gambar tekik berburu <i>kuangkat</i>	56
6	Gambar alat berburu <i>perangkep</i> bentas.....	57
7	Gambar alat berburu <i>perangkep</i> umpan.....	58
8	Gambar alat berburu <i>perpet</i>	59
9	Gambar perlengkapan berburu.....	60



